



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (10/12). Seperti yang diperkirakan, *the Fed* menurunkan suku bunga sebesar 25 *bps* untuk ketiga kalinya pada tahun ini (10/12) menjadi 3.75%. Namun *the Fed* memberi sinyal bahwa ambang batas untuk pelonggaran lebih lanjut akan lebih tinggi, sehingga memicu ketidakpastian tentang arah kebijakan moneter ke depan. Sebagai tanda meningkatnya perpecahan di *Fed*, terdapat tiga suara yang menentang keputusan penurunan suku bunga tersebut, dengan dua suara mendukung penangguhan, dan satu suara lebih memilih pemangkasan sebesar 50 *bps*.

The Fed masih memperkirakan hanya satu kali penurunan suku bunga pada tahun 2026, tidak berubah dari perkiraan terakhirnya sekitar tiga bulan lalu. Grafik proyeksi suku bunga (*dot plot*) menunjukkan perkiraan median sebesar 3.4% untuk suku bunga pada akhir tahun 2026, 25 *bps* lebih rendah dari kisaran saat ini antara 3.5%-3.75%. Perkiraan ini sama dengan proyeksi kuartal lalu. Untuk tahun 2027, *the Fed* memproyeksikan suku bunga terminal mencapai 3.1%, yang mengindikasikan satu kali lagi penurunan suku bunga. Suku bunga diperkirakan akan tetap tidak berubah pada tahun 2028.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 3 *bps* ke level 4.153%. Harga emas *spot* menguat 0.7% ke level US\$4,236/*troy oz* (10/12). Harga minyak mentah naik setelah AS menyita sebuah kapal tanker minyak di lepas pantai Venezuela, yang menambah kekhawatiran akan pasokan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Oct)	4.3%	4.0%	3.7%
Japan PPI YoY (Nov)	2.7%	2.7%	2.7%
China Inflation Rate YoY (Nov)	0.7%	0.7%	0.2%
China PPI YoY (Nov)	-2.2%	-2%	-2.1%
Euro Area ECB Machado Speech	-	-	-
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
U.S. Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	4.00%
U.S. FOMC Economic Projections	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BSI Large Manufacturing QoQ (Q4)	11-Dec-25	4.1%	3.8%
Japan Stock Investment by Foreigners (Dec/08)	11-Dec-25	-	¥655.6 Bn
United Kingdom RICS House Price Balance (Nov)	11-Dec-25	-21%	-19%
United Kingdom BoE Kroszner Speech	11-Dec-25	-	-
U.S. Balance of Trade (Sep)	11-Dec-25	\$-63.3 Bn	\$-59.6 Bn
U.S. Exports (Sep)	11-Dec-25	\$281.0 Bn	\$280.8 Bn
U.S. Imports (Sep)	11-Dec-25	\$338 Bn	\$340.4 Bn
U.S. Initial Jobless Claims (Nov/29)	11-Dec-25	220K	191K

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 10-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,611.00	-3.17	-0.20%
STI	4,506.16	-7.08	-0.16%
SSEC	3,900.50	-9.03	-0.23%
HSI	25,540.78	106.55	0.42%
Nikkei	50,602.80	-52.30	-0.10%
CAC 40	8,022.69	-29.82	-0.37%
DAX	24,130.14	-32.51	-0.13%
FTSE	9,655.53	13.52	0.14%
DJIA	48,057.75	497.46	1.05%
S&P 500	6,886.68	46.17	0.67%
Nasdaq	23,654.16	77.67	0.33%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.79	0.33	0.56%
Oil Brent	62.21	0.27	0.44%
Nat. Gas	4.63	0.03	0.67%
Gold	4,232.85	4.01	0.09%
Silver	61.93	0.12	0.20%
Coal	110.10	-0.40	-0.36%
Tin	40,004.00	146.00	0.37%
Nickel	14,675.00	-75.00	-0.51%
CPO KLCE	4,061.00	-43.00	-1.05%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,656.80	-12.20	-0.07%
EUR/USD	1.17	0.00	0.02%
USD/JPY	155.91	-0.08	-0.05%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023 created with TradingView.com, Dec 10, 2025 16:41 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: O6,713.7110 H8,720.8810 L8,668.6090 C8,700.9240 +43.7450 (+0.51%)
 SMA (5, close) 8,668.3510
 SMA (20, close) 8,531.5151
 Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8750] [Pivot : 8700] [Support : 8600]

IHSG ditutup menguat di level 8,700.92 (+0.51%) pada perdagangan Rabu (10/12), *rebound* dari koreksi sehari sebelumnya. Meskipun terdapat berita bahwa perjanjian dagang antara Indonesia-AS yang disepakati Juli 2025 lalu berisiko gagal karena Indonesia dianggap mengingkari beberapa komitmen, namun belum menjadi sentimen negatif pada perdagangan Rabu. Kenaikan pada beberapa saham yang memiliki aksi korporasi masih menopang penguatan indeks. Secara teknikal, histogram *MACD* masih di area positif. Namun terjadi *Death Cross* pada *Stochastic RSI* yang didukung oleh kenaikan volume jual. IHSG masih di atas level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak pada kisaran 8625-8750.

Penjualan ritel Indonesia meningkat 4.3% YoY pada Oktober 2025, berakselerasi dari pertumbuhan 3.7% YoY di September 2025, serta dari perkiraan yang sebesar 4% YoY. Ini merupakan pertumbuhan selama enam bulan berturut-turut dan sekaligus pertumbuhan paling kuat sejak Juli 2025. Pertumbuhan ini antara lain didorong oleh adanya paket stimulus pemerintah untuk mendorong daya beli masyarakat. Menjelang akhir tahun diperkirakan penjualan ritel akan cenderung meningkat karena meningkatnya belanja masyarakat seiring adanya hari besar keagamaan dan libur akhir tahun.

Penjualan mobil domestik tumbuh 0.3% MoM di November 2025. Namun untuk periode Januari-November 2025, penjualan mobil turun 9.6% mencapai 710,084 unit. Sehingga Gaikindo merevisi target penjualan mobil tahun ini menjadi 780 ribu unit dari target sebelumnya 900 ribu unit.

Top picks (11/12): ARTO, PTPP, SMDR, ASSA dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (10/12).
- Seperti yang diperkirakan *the Fed* menurunkan suku bunga sebesar 25 *bps* menjadi 3.75% (10/12).
- The Fed* masih memperkirakan hanya satu kali penurunan suku bunga pada tahun 2026.
- Data inflasi Tiongkok meningkat 0.7% YoY di November 2025 dari 0.2% YoY di Oktober 2025 (10/12).
- Penjualan ritel Indonesia meningkat 4.3% YoY pada Oktober 2025, berakselerasi dari pertumbuhan 3.7% YoY di September 2025, serta dari perkiraan yang sebesar 4% YoY (10/12).
- Penjualan mobil domestik tumbuh 0.3% MoM di November 2025.
- U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 3 *bps* ke level 4.153%.
- Harga emas *spot* menguat 0.7% ke level US\$4,236/*troy oz* (10/12).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak pada kisaran 8625-8750.
- Top picks* (11/12): ARTO, PTPP, SMDR, ASSA dan MBMA.

JCI Statistics as of 10-12-2025

8700.924 +0.505%
 +43.745

	Value
%Weekly	1.04%
%Monthly	4.00%
%YTD	22.90%

T. Vol (Shares)	67.40 B
T. Val (Rp)	33.83 T
F. Net (Rp)	-43.27 B
2025 F. Net (Rp)	-27.31 T
Market Cap. (Rp)	15,995 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8750
Pivot Point	8700
Support	8600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 10-12-2025

312.984 +1.186%
 +3.669

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penjualan mobil sebanyak 368,426 unit hingga November 2025, setara dengan 52% pangsa pasar, dari total penjualan nasional 710,087 unit. Kinerja ini terjadi di tengah melemahnya daya beli dan persaingan industri otomotif yang semakin ketat. Astra terus menawarkan model baru dan berbagai program penjualan di pameran otomotif untuk menjawab kebutuhan konsumen, sembari berharap pasar membaik pada 2026. Pada November 2025, penjualan mobil Astra mencapai 36,041 unit, turun 8.54% YoY. Penjualan segmen LCGC juga melemah menjadi 7,161 unit, turun 18.56% YoY.

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) melalui anak usahanya Chandra Shipping International (CSI) resmi meluncurkan kapal logistik kimia cair terbaru bernama Novah, berkapasitas 9,000 DWT. Kapal ini akan mulai beroperasi Maret 2026 untuk rute domestik dan internasional. Kapal Novah hadir untuk meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas logistik CDI Group dalam memenuhi kebutuhan distribusi industri kimia yang terus tumbuh. Sebagai aset logistik strategis, Novah akan memperkuat infrastruktur distribusi kimia cair, menjaga kelancaran rantai pasok, serta meningkatkan konektivitas perdagangan lintas negara. Penambahan armada ini juga mendukung agenda hilirisasi industri kimia dari Chandra Asri Group sebagai perusahaan induk.

FOLK PT Multi Garam Utama Tbk

PT Multi Garam Utama Tbk (FOLK) tengah bersiap melakukan ekspansi melalui private placement dan perombakan manajemen yang akan dibahas dalam RUPSLB pada 12 Desember 2025. Langkah ini dinilai krusial untuk memperkuat permodalan sekaligus membuka peluang masuknya investor besar atau grup konglomerasi. Pergerakan FOLK berlangsung di tengah konsolidasi besar dalam ekosistem bisnis Bong Chandra. Sebelumnya, Rahayu Saraswati Djojohadikusumo resmi menjadi Komisaris Utama TRIN dan TRUE, sehingga pasar menilai grup tersebut sedang memperkuat struktur untuk ekspansi yang lebih luas. Sebagai holding investasi dalam jaringan TRIN dan TRUE, FOLK menaungi berbagai bisnis Bong Chandra. Posisi strategis ini membuat FOLK dianggap tepat untuk menerima suntikan modal besar.

COIN PT Indokripto Koin Semesta Tbk

PT Arsari Nusa Investama, bagian dari Arsari Group, resmi masuk sebagai pemegang saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN). Masuknya Arsari menunjukkan meningkatnya kepercayaan institusi besar terhadap prospek industri aset digital di Indonesia, sekaligus menegaskan besarnya potensi ekonomi digital nasional. Investasi ini selaras dengan upaya pemerintah memperkuat kedaulatan ekonomi digital serta membangun ekosistem aset digital yang aman, teregulasi, dan kompetitif secara global. Keputusan tersebut merupakan bentuk dukungan konkret terhadap transformasi digital Indonesia.

MITI PT Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) memaparkan strategi ekspansi dalam Paparan Publik Tahunan, dengan fokus pada bisnis silika, integrasi rantai pasok, serta efisiensi sektor transportasi dan logistik sebagai penunjang pertumbuhan. Pendapatan MITI turun 22.7% menjadi Rp170.33 miliar di 9M25 karena perusahaan mengalihkan fokus ke segmen yang lebih menguntungkan. Namun strategi ini efektif meningkatkan EBITDA sebesar 18.8% menjadi Rp21.82 miliar dan laba bersih naik 28% menjadi Rp10.96 miliar. MITI menargetkan laba penuh 2025 mencapai Rp16.97 miliar, lebih tinggi dari capaian tahun 2024. Di sisi ekspansi, melalui anak usaha NBS, MITI mempercepat pengembangan bisnis pasir silika. PT KBK telah menuntaskan Eksplorasi Tahap I dan bersiap ke Tahap II. Sementara PT KPS dan PT DBK sedang menyelesaikan izin PPKH untuk memulai eksplorasi. MITI juga memperkuat hilirisasi lewat pendirian PT Ketapang Prima Resources (KPR) pada Juli 2025.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Super Bank Indonesia Tbk	SUPA	Rp635	10-Dec-25	15-Dec-25	17-Dec-25
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MMLP		Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SUDI		Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
EMTK		Rp5	19-Nov-25	20-Nov-25	11-Dec-25
BUDI		Rp7	20-Nov-25	21-Nov-25	11-Dec-25
WINS		Rp5	25-Nov-25	26-Nov-25	11-Dec-25
EXCL		Rp159	01-Dec-25	02-Dec-25	11-Dec-25
SICO		Rp3	01-Dec-25	02-Dec-25	11-Dec-25
ARCI		Rp20.13	10-Dec-25	11-Dec-25	16-Dec-25
BFIN		Rp35	10-Dec-25	11-Dec-25	18-Dec-25
MSTI		Rp16	10-Dec-25	11-Dec-25	29-Dec-25
RUPST					Date
CANI					11-Dec-25
RUPSLB					Date
SKYB					11-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.